

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia merupakan Negara yang berkembang, dimana Indonesia harus bisa membangun dan menumbuhkan ekonomi yang lebih baik. Pada krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997 telah mengakibatkan jatuhnya perekonomian nasional. Dampak lainnya adalah jumlah tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan yang semakin meningkat. Di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi, Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat bertahan bahkan memulihkan perekonomian.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan bentuk suatu usaha yang mampu berperan dan berfungsi untuk menjadi alternatif kegiatan ekonomi yang produktif, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Usaha kecil menengah juga salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan usaha kecil menengah tersebut harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil menengah adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada UKM membutuhkan keterampilan Akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UKM.

Sebagian besar UKM belum menggunakan sistem akuntansi yang benar. Memang pada kenyataannya, berdagang dengan cara biasa di pasar, dimana hanya mencatat uang keluar dan masuk (buku aliran kas dan stok barang) memang lebih mudah. Tidak dapat dipungkiri, teori-teori dan logika-logika akuntansi terkadang susah untuk dipahami, butuh pemahaman konsep yang benar-benar harus dikuasai. Tentulah lebih mudah bagi para wirausahawan itu untuk berdagang terus, daripada menghabiskan waktunya untuk belajar akuntansi. Namun ternyata akuntansi mempunyai fungsi lain, selain fungsi kontrol dan panduan pengambilan keputusan pengembangan bisnis.

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha

kecil juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (bank). Kewajiban penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dalam Undang-undang perpajakan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil.

Masih banyak usaha kecil menengah (UKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, mereka memang sulit mendapatkan kredit sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya lebih baik lagi. Terbukti usaha kecil menengah yang telah menerapkan sistem akuntansi dalam usaha mereka memperoleh kemudahan tidak hanya untuk kemudahan kredit dari kreditur, tetapi juga untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan usaha ke depannya. Karena tentunya laporan keuangan badan usaha tersebutlah yang kelak digunakan oleh pihak ekstern maupun intern untuk mengambil tindakan dalam memajukan usaha, misalnya untuk keperluan investor pada pengembangan usaha.

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan

untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan.

Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka untuk membantu memudahkan pelaku Usaha Kecil Menengah khususnya dalam mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan dalam membuat metode pencatatan akuntansi dengan berbantuan komputer, metode tersebut penulis akan tuangkan dengan judul penulisannya **“PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBANTUAN KOMPUTER PADA USAHA KECIL MENENGAH (STUDI KASUS INDOTEX TEKSTILE)”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yang dihadapi UKM sesuai dengan latar belakang adalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.
- b) Adanya anggapan bahwa tidak pentingnya suatu laporan keuangan bagi usaha kecil menengah.
- c) UKM hanya melakukan pencatatan secara sederhana dengan menghitung selisih antara uang masuk dengan uang keluar nya saja.
- d) UKM tidak mengetahui keuntungan dan kerugian yang diperoleh dalam usahanya.
- e) Mengalami kesulitan untuk melakukan peminjaman kredit terhadap bank, karena syarat dari pemberi kredit oleh bank adalah laporan keuangan.

2. Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis memberikan batasan masalah yang akan di teliti melihat banyaknya masalah yang diidentifikasi di atas pada

pencatatan laporan keuangan pada Usaha Kecil Menengah Indotex Tekstile dengan menggunakan data-data transaksi seperti modal awal, pembelian aktiva, pembayaran gaji dan transaksi-transaksi operasional lainnya yang terjadi pada periode tahun 2014 yang diperoleh penulis selama terjun langsung pada Usaha Kecil Menengah Indotex Tekstile.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses bisnis yang diterapkan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Indotex Tekstile ?
2. Bagaimana transaksi pencatatan akuntansi secara sederhana yang dapat diterapkan Usaha Kecil Menengah (UKM) Indotex Tekstile ?
3. Bagaimana hasil setelah diterapkannya sistem akuntansi berbantuan komputer yang digunakan dalam proses laporan keuangan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses bisnis yang diterapkan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Indotex Tekstil.

2. Untuk mengetahui transaksi pencatatan akuntansi secara sederhana yang dapat diterapkan Usaha Kecil Menengah (UKM) Indotex Tekstile ?
3. Untuk mengetahui hasil setelah diterapkannya sistem akuntansi berbantuan komputer yang digunakan dalam proses laporan keuangan.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian yang dapat diperoleh ini adalah:

1. Bagi penulis, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi serta dapat memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di perkuliahan. Selain itu penulis dapat membantu UKM dalam hal pencatatan laporan keuangan.
2. Bagi pihak UKM, diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dan membantu pihak terkait dalam pembuatan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna dan dapat dipakai oleh masyarakat umum untuk penerapan akuntansi didalam laporan keuangannya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum kepada seluruh pembaca mengenai isi penulisan penerapan akuntansi dari penelitian ini maka akan disampaikan secara ringkas sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan pembahasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini menguraikan mengenai dasar-dasar teori dari permasalahan yang akan timbul antara lain : mengenai teori going concern dan teori laba, definisi akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sistem pencatatan akuntansi, siklus serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum objek penelitian Indotex Tekstile.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi gambaran dan penjelasan secara umum mengenai proses bisnis yang terjadi serta dokumen-dokumen transaksi yang terjadi pada periode tersebut serta penerapan akuntansi pada UKM yang sesuai SAK ETAP.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menguraikan kesimpulan atas pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis bagi penelitian dimasa mendatang.